

KARYA TULIS ILMIAH
ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. K DENGAN GANGGUAN
PERSEPSI SENSORI *VISUAL* AKIBAT SKIZOFRENIA DI RUANG
KUNTI RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
TAHUN 2026



Oleh :

KADEK KRISHNA PRAMUDITA WIDYASUWARI
NIM. P07120123122

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
2026

KARYA TULIS ILMIAH
ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. K DENGAN GANGGUAN
PERSEPSI SENSORI *VISUAL* AKIBAT SKIZOFRENIA DI RUANG
KUNTI RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
TAHUN 2026



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli Madya
Keperawatan Pada Program Studi DIII Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar

Oleh :
KADEK KRISHNA PRAMUDITA WIDYASUWARI
NIM. P07120123122

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
2026

LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH
ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. K DENGAN
GANGGUAN PERSEPSI SENSORI VISUAL
AKIBAT SKIZOFRENIA

Laporan Kasus Ini Dilakukan di Ruang Kunti Rumah Sakit Jiwa
Manah Shanti Mahottama
Tahun 2026



Diajukan Oleh :
KADEK KRISHNA PRAMUDITA WIDYASUWARI
NIM. P07120123122

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

I Nengah Sumirta, SST., S.Kep., M.Kes
NIP. 196502251986031002

Pembimbing Pendamping :

I Gusti Ayu Harini, SKM.M.Kes
NIP. 196412311985032011

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 19681231992031020

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. K DENGAN GANGGUAN
PERSEPSI SENSORI *VISUAL* AKIBAT SKIZOFRENIA DI RUANG
KUNTI RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA
TAHUN 2026**

Diajukan Oleh :

KADEK KRISHNA PRAMUDITA WIDYASUWARI
NIM. P07120123122

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 21 APRIL 2026

TIM PENGUJI

1. I Wayan Candra, S.Pd.M.Si
2. Ns. Ni Luh Gede Ari Kresna Dewi, S.Kep., M.Kep
3. Ns. Asih Devi Rahmayanti, S.Kep., M.Kep

(Ketua)

(Anggota)

(Anggota)



MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 19681231992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kadek Krishna Pramudita Widyasuvari
Nim : P07120123122
Program Studi : Diploma Tiga
Jurusan : Keperawatan
Tahun akademik : 2025/2026
Alamat : Jl. Balangan Hijau 1 No. 6, Kec. Kuta Selatan, Kab.
Badung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Ny. K dengan gangguan Persepsi Sensori *Visual* Akibat Skizofrenia di Ruang Kunti Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026” adalah **benar karya sendiri atau bukan hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Laporan Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau **plagiat** hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, April 2026
Yang membuat pernyataan



Kadek Krishna Pramudita Widyasuvari
NIM. P07120123122

ABSTRACT

Schizophrenia is a chronic mental disorder that is often accompanied by visual sensory perception disturbances, which can affect an individual's functioning. This scientific paper aims to describe the Nursing Care of Mrs. K with Visual Sensory Perception Disturbance due to Schizophrenia in the Kunti Ward at Manah Shanti Mahottama Hospital in 2026. The method used is a case study with a nursing process approach, including assessment, diagnosis, intervention, implementation, and evaluation. The assessment results showed that the patient experienced visual hallucinations, social withdrawal, and impaired social interaction, with the primary nursing diagnosis being visual sensory perception disturbance. The interventions provided included hallucination management and stimulus minimization, conducted over seven sessions with a duration of 20 minutes for each session. The evaluation results indicated a decrease in the frequency of hallucinations, an improvement in the patient's ability to control hallucinations, and enhanced social interaction. It can be concluded that these interventions are effective in helping the patient manage visual hallucinations.

Keywords: *schizophrenia, sensory perception disorder, nursing care.*

ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. K DENGAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI VISUAL AKIBAT SKIZOFRENIA DI RUANG KUNTI RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA TAHUN 2026

ABSTRAK

Skizofrenia merupakan gangguan jiwa kronis yang sering disertai dengan gangguan persepsi sensori *visual* yang dapat memengaruhi fungsi individu. Karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk menggambarkan Asuhan Keperawatan Pada Ny.K Dengan Gangguan Persepsi Sensori Visual Akibat Skizofrenia di Ruang Kunti Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama Tahun 2026. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Hasil pengkajian menunjukkan pasien mengalami halusinasi *visual*, menarik diri, dan gangguan interaksi sosial. Dengan diagnosis keperawatan utama adalah gangguan persepsi sensori *visual*. Intervensi yang diberikan berupa manajemen halusinasi dan minimalisasi rangsangan yang dilakukan selama 7 kali pertemuan dengan durasi 20 menit pada setiap sesi. Hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan frekuensi halusinasi, peningkatan kemampuan pasien dalam mengontrol halusinasi, serta perbaikan interaksi sosial. Disimpulkan bahwa intervensi tersebut efektif dalam membantu pasien mengontrol halusinasinasi visual.

Kata kunci : skizofrenia, gangguan persepsi sensori, asuhan keperawatan.

RINGKASAN LAPORAN KASUS

Oleh: Kadek Krishna Pramudita Widyasuwardi

Skizofrenia merupakan gangguan jiwa berat yang memengaruhi fungsi otak sehingga berdampak pada proses berpikir, emosi, serta kemampuan individu dalam menilai realitas. *World Health Organization* pada tahun 2023 mencatat sekitar 23 juta orang di dunia hidup dengan skizofrenia, kemudian meningkat menjadi 24 juta pada tahun 2024, dan mengalami penurunan menjadi 23 juta pada tahun 2025. Di Indonesia, berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023, jumlah penderita skizofrenia mencapai 630.827 jiwa. Di Provinsi Bali, jumlah penderita pada tahun 2023 dan 2024 tercatat sebanyak 7.187 orang. Data dari Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama menunjukkan bahwa jumlah kunjungan pasien dengan diagnosis skizofrenia mengalami peningkatan, yaitu 6.666 orang pada tahun 2023, 6.793 orang pada tahun 2024, dan meningkat signifikan menjadi 13.262 orang pada tahun 2025. Sementara itu, jumlah pasien dengan gangguan persepsi sensori menunjukkan pola fluktuatif, yaitu 482 pasien pada tahun 2023, meningkat menjadi 494 pasien pada tahun 2024, kemudian menurun menjadi 334 pasien pada tahun 2025.

Gangguan persepsi sensori visual pada pasien skizofrenia merupakan kondisi ketika individu mengalami persepsi penglihatan tanpa adanya rangsangan nyata, seperti melihat bayangan atau objek yang sebenarnya tidak ada. Kondisi ini dapat memengaruhi aspek psikologis, perilaku, dan interaksi sosial pasien. Pasien sering mengalami perasaan takut, cemas, serta kesulitan dalam membedakan antara realitas dan halusinasi yang dialaminya. Apabila tidak ditangani secara optimal, halusinasi visual dapat menyebabkan perubahan perilaku maladaptif, seperti

menarik diri dari lingkungan, penurunan konsentrasi, serta gangguan dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melaksanakan asuhan keperawatan pada Ny. K dengan gangguan persepsi sensori visual akibat skizofrenia di Ruang Kunti Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama. Laporan kasus ini menggunakan desain deskriptif. Proses pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara dan observasi yang kemudian disusun dalam bentuk asuhan keperawatan serta disajikan secara naratif. Instrumen yang digunakan dalam penyusunan laporan kasus ini adalah format pengkajian asuhan keperawatan jiwa.

Hasil pengkajian menunjukkan bahwa pasien mengalami halusinasi visual berupa melihat bayangan yang tidak nyata. Halusinasi tersebut muncul dengan frekuensi tertentu dan menimbulkan perasaan takut serta cemas pada pasien. Selama proses pengkajian, pasien tampak melamun, menatap ke satu arah, mengalami penurunan konsentrasi, serta menunjukkan perilaku menyendiri dan terkadang berbicara sendiri. Pasien juga mengalami kesulitan dalam membedakan stimulus nyata dan tidak nyata.

Intervensi keperawatan berfokus pada manajemen halusinasi, minimalisasi rangsangan, serta pemberian terapi kognitif berupa terapi menggambar sebagai teknik distraksi. Tindakan keperawatan dilaksanakan dalam tujuh kali pertemuan dengan durasi sekitar 20 menit pada setiap sesi. Hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan tanda dan gejala gangguan persepsi sensori visual, yang ditandai dengan menurunnya frekuensi melihat bayangan, berkurangnya perilaku melamun dan menyendiri, meningkatnya konsentrasi, serta membaiknya respons terhadap stimulus dan orientasi pasien.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Ny. K dengan Gangguan Persepsi Sensori *Visual* akibat Skizofrenia di Ruang Kunti Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026” dengan tepat waktu sesuai dengan harapan. Tujuan dari penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga Keperawatan di Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha penulis sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Kp.,Ns.,S.Tr.Keb,M.Kes. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh program Pendidikan Diploma Tiga Keperawatan Poltekkes Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Bapak Dr. I Wayan Suardana, S.Kep., M.Kes. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang senantiasa memberikan bimbingan dan dukungan moral kepada penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
4. Bapak I Nengah Sumirta, SSt.,S.Kep.,Ns.,M.Kes. selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu I Gusti Ayu Harini, SKM.,M.Kes. selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan banyak masukan, pengetahuan dan bimbingan serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh dosen dan Staff Jurusan Keperawatan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, serta arahan selama penulis mengikuti pendidikan.
7. Direktur Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama dan seluruh Staff yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan pengambilan kasus.

8. Kepada kedua orang tua, saudara, dan seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan motivasi, dukungan, serta semangat untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Kepada teman-teman penulis, yang telah memberikan dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Denpasar, April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vii
RINGKASAN LAPORAN KASUS	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan laporan kasus.....	5
D. Manfaat laporan kasus.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Skizofrenia.....	8
B. Gangguan persepsi sensori	18
C. Konsep asuhan keperawatan gangguan persepsi sensori.....	28
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	61
A. Hasil.....	61
B. Pembahasan	91
C. Kelemahan Laporan Kasus.....	99
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	100
A. Simpulan.....	100
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Gejala dan Tanda Mayor Gangguan Persepsi Sensori.....	23
Tabel 2.	Gejala dan Tanda Minor Gangguan Persepsi Sensori	23
Tabel 3.	Rencana Keperawatan Gangguan Persepsi Sensori.....	39
Tabel 4.	Implementasi Keperawatan Gangguan Persepsi Sensori.....	47
Tabel 5.	Evaluasi Keperawatan Gangguan Persepsi Sensori.....	53
Tabel 6.	Daftar Masalah Keperawatan pada Ny. K dengan Gangguan Persepsi Sensori Visual Akibat Skizofrenia di Ruang Kunti Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026	67
Tabel 7.	Rencana Keperawatan pada Ny. K dengan Gangguan Persepsi Sensori Visual Akibat Skizofrenia di Ruang Kunti Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026.....	70
Tabel 8.	Implementasi Keperawatan pada Ny. K dengan Gangguan Persepsi Sensori Visual Akibat Skizofrenia di Ruang Kunti Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026	74
Tabel 9.	Evaluasi Keperawatan pada Ny. K dengan Gangguan Persepsi Sensori Visual Akibat Skizofrenia di Ruang Kunti Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama Tahun 2026.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Rentang Respon Gangguan Persepsi Sensori.....	25
Gambar 2 Pohon Masalah Gangguan Persepsi Sensori :Visual.....	37
Gambar 3 Genogram Ny.K dengan Gangguan Persepsi Sensori Visual	64
Gambar 4 Pohon Masalah Asuhan Keperawatan pada Ny. K dengan Gangguan Persepsi Sensori Visual Akibat Skizofrenia	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Laporan Kasus.....	107
Lampiran 2. Realisasi Anggaran Biaya.....	108
Lampiran 3. Lembar Permohonan Menjadi Pasien.....	109
Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketersediaan Menjadi Pasien	110
Lampiran 5. Surat Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent) Sebagai Pasien Asuhan Keperawatan.....	111
Lampiran 6. Format Pengkajian Asuhan Keperawatan Jiwa	115
Lampiran 7. Format Pengkajian Asuhan Keperawatan Jiwa	126
Lampiran 8. Surat Balasan Pengambilan Data.....	127
Lampiran 9. Dokumentasi Asuhan Keperawatan.....	129
Lampiran 10. Validasi Bimbingan	130
Lampiran 11. Hasil Cek Turnitin	131
Lampiran 12. Surat Persyaratan Ujian	135